

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran Bahasa Indonesia diajarkan kepada siswa berperan dalam pencapaian intelektual yang berkembang, kemampuan bersosial, serta pengontrolan emosional siswa. Agar peran tersebut tercapai, dikedepankan keterampilan berbahasa siswa baik pemahaman teori maupun praktik. Selain itu, keterampilan berbahasa dapat membuat siswa lebih mahir serta terampil menggunakan bahasa.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk melatih siswa menuangkan ide secara kreatif dan kritis baik dengan lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia juga digunakan untuk pengembangan kemampuan berbahasa yang relevan dengan kebutuhan, dan minatnya. Sementara itu, peran guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai pengembang potensi siswa dalam berbahasa.

Satu di antara materi yang diajarkan adalah pembelajaran Teks Eksplanasi. Kompetensi Dasar yang harus dicapai berkaitan menulis teks eksplanasi, KD 3.10 dan KD 4.10. Secara teori dijelaskan teks eksplanasi sebagai teks mengenai proses dan fenomena suatu kejadian. Eksplanasi bersumber dari sebuah pertanyaan terkait terjadinya suatu peristiwa (Priyatni dalam Novita, 2016:162).

Namun, ditemukan permasalahan dalam pembelajaran tersebut, yaitu pembelajaran Teks Eksplanasi belum dilaksanakan dengan baik. Permasalahan tersebut ditemukan di SMP Negeri 1 Penaggalan. Permasalahan dapat dilihat dari nilai dalam materi teks eksplanasi. Ditemukan nilai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan belum mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut dijelaskan bahwa pelaksanaan materi menulis teks eksplanasi perlu ditingkatkan.

Untuk membuktikan permasalahan tersebut, dilakukan observasi data. Hasil observasi data diketahui bahwa hanya 44,4% peserta didik yang melampaui nilai KKM (75) Bahasa Indonesia, sedangkan 55,6% Siswa masih kesulitan menyelesaikan teks eksplanasi. Selain itu, ditemukan siswa yang kurang berminat membaca teks ekplanasi. Hal itu disebabkan oleh materi teks eksplanasi masih tergolong baru sehingga berdampak pada pemahaman siswa. Belum tersedianya buku teks eksplanasi yang lain selain buku ajar Bahasa Indonesia. Hal ini menjadi hambatan dalam berhasilnya siswa menulis teks eksplansi.

Hasil data serta wawancara dengan guru di sekolah tersebut diketahui urgensi pembelajaran materi Teks Eksplanasi. 1) Teks eksplanasi selama ini diajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah. 2) Kurangnya bahan ajar menulis teks eksplanasi. 3) Terdapat 20 siswa dari 36 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan yang memiliki nilai di bawah KKM. 4) Terdapat siswa tidak mampu mengemukakan ide ke dalam teks eksplanasi. 5) Terdapat siswa yang tidak mampu menuliskan teks eksplanasi dengan menjelaskan proses suatu fenomena alam atau budaya. 6) Terdapat siswa yang tidak menulis teks eksplanasi berdasarkan strustur yang benar.

Urgensi penelitian ini juga ditemukan Fauzi dan Wikanengsih (2019:1031) bahwa terdapat peserta didik yang sulit dalam menyusun fenomena dalam teks eksplanasi. Rizalda dan Nursaid (2023:130) juga mengemukakan hal yang sama dalam hasil penelitiannya bahwa terdapat siswa yang tidak dapat menghasilkan teks eksplanasi yang baik disebabkan penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, seperti metode konvensional atau ceramah

Berdasarkan urgensi tersebut disimpulkan bahwa perlu ditingkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Diperlukan upaya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang baik agar diperoleh tulisan siswa yang berkualitas. Solusi yang dilaksanakan adalah diterapkan metode pembelajaran yang inovatif. Metode inovatif yang diterapkan adalah metode *project based learning*. Metode pembelajaran ini menekankan suasana dan

pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dan kreatif menuangkan ide dalam tulisan.

Bambang, dkk (2023:65) menjelaskan tahapan pelaksanaan metode pembelajaran ini. 1) Perencanaan pembelajaran (menyusun RPP). 2) Ditentukan pertanyaan mendasar (*start with essential question*). 3) Penyusunan perencanaan proyek (*design project*). 4) Penyusunan tahapan pembuatan proyek (*create schedule*). 5) Pemantauan terhadap kemajuan proyek siswa (*monitoring the students and progress of project*). 6) Dilakukan penilaian hasil proyek (*assess the outcome*). Pelaksanaan evaluasi dalam penyampaian pengalaman dalam penyelesaian proyek (*evaluation the experience*).

Solusi yang diajukan ini diteliti juga oleh Fauzi dan Wikanengsih (2019:1029) yang menyatakan terdapat peningkatan signifikan kemampuan menulis Teks Eksplanasi dalam satu kelas eksperimen dengan penerapan metode berbasis proyek atau *Project Based Learning* tanpa membandingkan dengan metode pembelajaran lain. Faktor keberhasilannya disebabkan dalam proses pembelajaran, siswa membuat teks eksplanasi berdasarkan pada fenomena atau permasalahan di dalam kehidupan nyata siswa. Selanjutnya, dijelaskan dalam penelitian Dinda dan Sukma (2021:46) menjelaskan *project based learning* sangat direkomendasikan sebagai metode pembelajaran dalam materi menulis. Alasannya yang dikemukakan disebabkan metode pembelajaran ini dapat membuat kemampuan berpikir meningkat dan kerjasama yang baik.

Hal yang menjadi perbedaan atau novelty dengan penelitian sebelumnya, di dalam kelas eksperimen siswa dikelompokkan dalam proses belajar, namun proyek diselesaikan secara masing-masing siswa, sedangkan di penelitian sebelumnya, proses dan hasil proyek dikerjakan secara berkelompok.

Selain itu, novelty penelitian ini dilihat dari pelaksanaan penelitian yang membandingkan metode *problem based* dengan metode ceramah sehingga diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata *posttest* di kedua kelas tersebut. Hasil perbandingan akan menjadi gambaran ada atau tidak adanya pengaruh kemampuan siswa menulis teks eksplanasi dengan metode *project based learning* dibandingkan dengan metode ceramah. Pada observasi diketahui juga bahwa metode yang biasa digunakan pada proses pembelajaran menulis teks eksplanasi adalah metode ceramah. Novelty lain bahwa penelitian sebelumnya membahas pemanfaatan metode *project based learning* dalam pembelajaran menulis secara umum. Atas dasar itu, di dalam penelitian ini dijelaskan perbandingan hasil menulis eksplanasi dengan menerapkan berbasis proyek dan metode ceramah.

B. Penelitian yang Relevan Kebaruan

Penelitian yang dilaksanakan ini meninjau penelitian relevan. Walaupun demikian, penelitian ini memiliki kebaruan tersendiri dari penelitian sebelumnya. Berikut penelitian relevan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan penelitian.

Sufi Rizalda dan Nursaid (2023) yang menemukan bahwa rata-rata nilai *posttest* siswa dalam menulis teks eksplanasi menjadi 82,96%. Dinyatakan pula bahwa metode pembelajaran berbasis proyek memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Penelitian relevan ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang diteliti dari segi variabel penelitian. Akan tetapi, penelitian peneliti memiliki novelty atau kebaruan karena penelitian dilaksanakan di dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan perlakuan metode *problem based learning* dan kelas kontrol dengan metode ceramah.

Muhammad Ramadan Alfani, Agus Milu Susetyo, dan Dina Merdeka Citraningrum (2023). Hasil penelitian relevan ini menunjukkan terdapat efektivitas metode *problem based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kelas VIII. Novelty dari penelitian yang dilaksanakan peneliti dibandingkan penelitian relevan ini adalah dari desain penelitian. Peneliti menggunakan desain dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal berbeda dengan

penelitian relevan ini hanya meneliti satu kelas dengan desain *one group pretest posttest design*. Desain ini tentunya membuat kedua penelitian menjadi penelitian yang berbeda.

Fauzi dan Wikanengsih (2019). Hasil penelitian diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar menulis kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian relevan ini memiliki kesamaan dari segi desain penelitian dengan dua kelas atau kelompok. Akan tetapi, hal yang menjadi perbedaan bahwa penelitian peneliti bertujuan untuk menjelaskan pengaruh metode *pbl* dengan metode ceramah. Hal ini diketahui dengan dilakukan uji hipotesis sehingga diketahui metode yang berpengaruh signifikan. Namun, di penelitian relevan ini hanya bertujuan untuk menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen dan kontrol.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kemampuan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode berbasis proyek siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024?
2. Bagaimana tingkat kemampuan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode ceramah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024?
3. Apakah terdapat pengaruh metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024?

D. Tujuan

1. Untuk menjelaskan tingkat kemampuan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode berbasis proyek siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024.
2. Untuk menjelaskan tingkat kemampuan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode ceramah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024.
3. Untuk menjelaskan terdapat pengaruh metode berbasis proyek dibandingkan metode ceramah dalam menulis Teks Eksplanasi siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan tahun pembelajaran 2023-2024.

E. Manfaat

1. Manfaat Teori

Diberikan pengetahuan tambahan kepada pembaca mengenai penelitian ini. Selain itu, menjadi pengetahuan mengenai hasil perbandingan kemampuan menulis Teks Eksplanasi dengan menggunakan metode *project based learning* dan metode ceramah siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Penaggalan.

2. Manfaat Praktis

Diberikan informasi dasar bagi peneliti relevan yang berkeinginan meneliti teks eksplanasi. Selanjutnya, sebagai informasi atau masukan kepada guru berupa solusi persoalan rendahnya kemampuan siswa menulis Teks Eksplanasi.